

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.H umur 33 tahun di Puskesmas Kamonji Kota Palu, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada masa kehamilan Ny.H mendapatkan Asuhan Kebidanan *Antenatal* dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Kamonji, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny.H berlangsung 40 minggu 3 hari dan Ny.H melakukan kunjungan secara teratur tiap trimester ke puskesmas Kamonji, Pustu Silae dan dokter praktek
2. Pada saat proses persalinan Ny.H berlangsung dengan normal, bayi lahir spontan pukul 10.20 Wita langsung menangis dengan berat badan 2.900 gram, panjang 50 cm dan berjenis kelamin Laki-laki. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap pukul 10.30 Wita, tidak ada penyulit. Pada kala IV terdapat luka laserasi derajat II pada Ny.H berlangsung normal kemudian dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.
3. Pada saat masa nifas Ny.H mendapatkan Asuhan kebidanan postpartum sebanyak 4 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny.H berjalan dengan normal.

4. Perawatan bayi baru lahir yang dilakukan pada Ny.H berjalan dengan normal, sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun. Bayi menyusui dengan benar dan berat badannya selalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan Asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada Ny.H dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny.H sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR dan juga Kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny.H akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan Depo Provera pada tanggal 28 Juni 2019. Dan dilakukan penyuntikkan tanggal 01 juli 2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penerapan Asuhan Kebidanan Komprehensif peneliti mempunyai beberapa pemikiran sebagai saran dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

1. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Meningkatkan manajemen puskesmas, dan memberikan pelatihan khusus terutama bagi bidan, sehingga kualitas dan mutu pelayanan kesehatan (khususnya kebidanan) menjadi meningkat dan lebih baik lagi dari sebelumnya.

2. Bagi Peneliti atau Mahasiswa

Diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin maju, sehingga pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan secara langsung kepada klien, menjadi lebih baik dari sebelumnya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa, untuk dijadikan bahan bacaan, agar menunjang teori dan pengetahuan dalam penyusunan laporan tugas akhir.